



## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Di zaman modern saat ini, masyarakat sangat bergantung pada informasi. Hal itu, tidak bisa dipungkiri baik informasi mengenai pendidikan, hiburan, bahkan kontrol sosial sekalipun. Masyarakat sangat membutuhkan beragam informasi dalam keseharian mereka. Informasi yang dibutuhkan haruslah aktual dan terpercaya kebenarannya. Terkait hal tersebut tentu berkaitan dengan media massa, baik media cetak maupun media elektronik. Salah satu media elektronik yang menyajikan informasi yang cepat adalah radio.

Radio EL JOHN indonesia adalah sebuah radio berbasis streaming internasional yang berfokus pada topik *Tourism, business, lifestyle*. El john group didirikan pada 1974, sedangkan radio Eljohn Enes ini berdiri sesuai akte notaris darbi, SH, No.02, tanggal 04 juli 2005. Secara operisional, El john memutuskan untuk menetapkan hari lahirnya di tanggal 10 mei 2004. Seiring dengan perkembangan usaha, maka El John juga berkembang terus dan memfokuskan diri dibidang pariwisata. Yang didirikan oleh Dr. Johnnie Sugiarto, M.M , dan memiliki beberapa radio networking yakni radio El John FM 95,9 palembang, radio El John FM 96,8 jambi, radio El John FM 88,8 Teluk Gelam, OKI Sumatera Selatan, selanjutnya radio El John FM 88,5 pangkal pinang-bangka dan radio Cendana FM 102,6 pekanbaru, serta radio DD FM 98,8 sungailiat, Bangka.

Adapun dengan dukungan perangkat siar yang berteknologi modern dan daya pemancar 3 KW siaran radio El John FM dapat diterima dengan baik hingga 100KM. Hasil monitoring dan laporan dari pendengar radio El John FM, jangkauan siar dapat mencapai wilayah kabupaten banyuasin, ogan komering ilir dan prabumulih.

Perlengkapan yang digunakan Radio Eljohn cukuplah banyak, baik perlengkapan teknis untuk menyiarkan acara maupun perlengkapan kantor.



perlengkapan perusahaan seperti inilah yang sangat berharga agar perusahaan tetap bisa berjalan. Maka diperlukan orang yang dapat mengelola perlengkapan tersebut ialah orang yang berkerja di bagian admin.

Pengelolaan inventaris barang merupakan hal yang krusial. Dibutuhkan kecepatan dalam memproses pengolaan inventaris barang pada PT Radio Eljohn Enes Komunikasi. Sedangkan PT Radio Eljohn Enes Komunikasi masih menggunakan Microsoft Excel dalam proses pengelolaan inventaris barang. Penulis merasa hal itu membutuhkan waktu yang agak lama. Dibutuhkan solusi untuk mempercepat proses itu ialah dengan menggunakan teknologi QR (*Quick Respons*)

Maka dari itu penulis berharap dapat memecahkan masalah serta meningkatkan efesiensi dan efektivitas kerja administrasi pada PT Radio Eljohn Enes Komunikasi. Pemecahan permasalahan tersebut dengan pembuatan aplikasi inventaris barang menggunakan QR Code di PT Radio Eljohn Enes Komunikasi. Aplikasi ini menyediakan fungsi untuk mendata dan menginput aset tersebut, bahkan mampu menyimpan, menampilkan maupun mencari aset yang telah di input.

Dari permasalahan tersebut, maka penulis bermaksud ingin membangun sebuah aplikasi yang akan dijadikan sebuah Laporan Akhir dengan judul **“Aplikasi Inventaris Barang Menggunakan QR Code pada PT Radio Eljohn Enes Komunikasi”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Membuat Suatu Aplikasi Inventaris Barang Menggunakan QR Code pada PT Radio Eljohn Enes Komunikasi secara efektif dan efisien?”



### **1.3. Batasan Masalah**

Agar penulisan laporan akhir ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi pokok permasalahan menjadi beberapa hal berikut:

1. Aplikasi ini hanya dapat di akses pihak manajemen PT Radio Eljohn Enes Komunikasi guna menjaga kerahasiaan informasi asset perusahaan.
2. Aplikasi ini dibangun dengan menggunakan bahasa pemograman *PHP*

### **1.4. Tujuan dan Manfaat**

#### **1.4.1. Tujuan**

Adapun tujuan dari pelaksanaan kegiatan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Membantu PT Radio Eljon Enes Komunikasi agar pengarsipan inventaris barang dapat lebih mudah dan terperinci.
2. Untuk memenuhi salah satu mata kuliah kerja praktik pada jurusan Manajemen Informatika

#### **1.4.2. Manfaat**

Adapun manfaat dari pelaksanaan kegiatan kerja praktik ini adalah sebagai berikut:

1. Memperbaiki sistem yang lebih baik dari sebelumnya sehingga dapat meningkatkan keefektivitas dan keefesien seluruh pihak yang terkait dengan perusahaan/Badan/Intansi dan lainnya.
  2. Meningkatkan Sistem yang lebih baik khususnya dalam bidang IT yang mampu bersaing dengan perusahaan/badan/instansi dan lainnya.
  3. Menerapkan ilmu pemograman yang telah diperoleh selama kuliah di jurusan manajemen informatika politeknik negeri sriwijaya
-



---

## **1.5. Metodologi Pelaksanaan Kerja Praktik**

### **1.5.1. Waktu Penelitian**

Dilaksanakan pada tanggal 14 juni 2021 s.d 30 juli 2021 yang waktunya disesuaikan pada jam kerja perusahaan

### **1.5.2. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan oleh penulis dilaksana pada PT radio Eljohn Enes Komunikasi Jl. Jendral Sudirman No. 75, Kec. Ilir Timur I, Kota Palembang, Sumatera Selatan

### **1.5.3. Teknik Pengumpulan Data**

#### **1.5.3.1. Metode Observasi**

Sujarweni (2020:32) menyatakan bahwa, “Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut”. Metode Observasi merupakan metode yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung atau terjun langsung ke lapangan untuk melihat Bagaimana prosedur permintaan laporan aplikasi inventaris barang menggunakan QR Code pada PT radio Eljohn Enes komunikasi.

#### **1.5.3.2. Metode Wawancara**

Sujarweni (2020:31) menyatakan bahwa “proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab Bisa sambil bertatap muka ataupun tanpa tatap muka yaitu melalui media



telekomunikasi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman” dalam metode ini penulis mengajukan beberapa pertanyaan mengenai objek yang dipelajari kepada redaksi dan semua rekan kerja Radio El John 95,9 FM Palembang.

#### 1.5.4. Metode Pengembangan Sistem

Sukanto dan Shalahuddin (2018:28) menjelaskan tentang metode pengembangan sistem yaitu *waterfall*. Metode air terjun (*waterfall*) sering juga disebut model sekuensial linier (*sequential linear*) atau alur hidup klasik (*classic life cycle*). Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut mulai dari analisis, desain, pengodean, pengujian, dan tahap pendukung (*support*).

a. Analisis kebutuhan perangkat lunak

Tahap analisis dilakukan secara intensif untuk menspesifikasikan kebutuhan sistem agar dapat dipahami sistem seperti apa yang dibutuhkan oleh *user*.

b. Desain

Tahap desain adalah proses multi langkah yang fokus pada desain pembuatan program sistem termasuk struktur data, arsitektur sistem, representasi antarmuka, dan prosedur pengodean. Tahap ini mentranslasi kebutuhan sistem dari tahap analisis kebutuhan ke representasi desain agar dapat diimplementasikan menjadi program pada tahap selanjutnya.

c. Pengkodean Sistem

Pada tahap pengkodean, desain harus ditranslasikan ke dalam program sistem. Hasil dari tahap ini adalah program komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain



d. Pengujian Sistem

Pada tahap pengujian fokus pada sistem dari segi logika dan fungsional dan memastikan bahwa semua bagian sudah diuji. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan (*error*) dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan.

e. Pendukung (*support*) atau Pemeliharaan (*maintenance*)

Tidak menutup kemungkinan sebuah sistem mengalami perubahan ketika sudah dikirimkan ke *user*. Perubahan bisa terjadi karena adanya kesalahan yang muncul dan tidak terdeteksi saat pengujian atau sistem harus beradaptasi dengan lingkungan baru. Tahap pemeliharaan dapat mengulangi proses pengembangan mulai dari analisis spesifikasi untuk perubahan sistem yang sudah ada, tapi tidak untuk sistem baru.

## 1.6. Sistematika Penulisan

Pada bab ini penulis mengemukakan secara garis besar sistematika laporan akhir ini yang bertujuan untuk memperoleh pembaca memahami isi laporan ini penulis membagi laporan akhir ini menjadi 5 bab dan masing-masing bab terbagi lagi dalam beberapa bab yang merupakan suatu kesatuan dan saling melengkapi yang tersusun secara kronologis seperti dibawah ini.

## BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan garis besar mengenai laporan kerja praktik secara singkat dan jelas mengenai latar belakang perumusan masalah batasan masalah tujuan dan manfaat metode pengumpulan data dan sistematika penulisan



## **BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini memaparkan sejarah singkat berdirinya PT radio Eljohn Enes komunikasi, visi dan misi perusahaan dan struktur organisasi perusahaan

## **BAB III TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan secara singkat mengenai teori-teori yang berkaitan dengan judul laporan laporan akhir ini yaitu teori umum, teori judul, teori khusus dan teori program.

## **BAB IV PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisikan pembahasan dari masalah yang ada melalui analisis pada PT Radio Eljohn Enes komunikasi.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menguraikan kesimpulan dari rangkaian serta memberikan saran untuk menindaklanjuti tinjauan usulan yang telah dibuat.